

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP SE-KECAMATAN KUWARASAN

Ratna Setiyowati

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: *setiyowatiratna@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan: (1) *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika (2) prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika (3) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP se-Kecamatan Kuwarasan sebanyak 447 siswa. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 70 siswa menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar: -0,055; -0,126; -0,447; -0,121 dan t_{hitung} sebesar: -0,454; -1,046; F_{hitung} sebesar: 0,966. Pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan namun tidak signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan namun tidak signifikan antara: (1) *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika, (2) prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika, (3) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: *self-efficacy*, prokrastinasi akademik

PENDAHULUAN

etiap orang pada dasarnya memiliki keyakinan terhadap dirinya, keyakinan tersebut dapat berupa keyakinan dalam beragama, sosial dan masyarakat. Begitu juga dalam proses pembelajaran, individu memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk melakukan berbagai macam tindakan guna mencapai tujuan tertentu dinamakan *self-efficacy*. Penilaian tertentu serta keyakinan individu dalam kemampuannya untuk berhasil membentuk atau menyelesaikan tugas-tugas atau masalah-masalah matematis dinamakan dengan *self-efficacy* matematis. Bandura (1995: 204) menyatakan *efficacy* mempengaruhi tingkat usaha, ketekunan, serta pilihan aktifitas.

Ormrod (2008: 22) mengatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih mungkin mengerahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru dan

Ekivalen: Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika

juga lebih gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya siswa dengan *self-efficacy* rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dalam penelitian ini indikator *self-efficacy* yaitu (1) percaya pada kemampuan diri yang dimiliki, (2) yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi rintangan, (3) gigih dalam berusaha, (4) menyukai tugas yang menantang dan (5) memiliki komitmen yang kuat terhadap tugasnya.

Selain *self-efficacy* faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah prokrastinasi akademik. Burka & Yuen (2008: 5) menjelaskan bahwa Prokrastinasi berasal dari dua kata dalam bahasa Latin yaitu *pro* yang berarti maju atau bergerak maju dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Menunda hingga esok dapat pula dikatakan bahwa saya akan mengerjakannya nanti atau besok. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga ia merasa aman untuk tidak melakukannya dengan segera, karena jika ia melakukan dengan segera maka akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal. Dalam penelitian ini indikator prokrastinasi akademik yaitu: (1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, (2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik, (3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, (4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan. Seseorang yang melakukan prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang dihadapinya bermanfaat bagi dirinya sehingga harus segera diselesaikan, akan tetapi ia menunda untuk memulai mengerjakan atau menunda untuk menyelesaikan tugasnya, terkadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara: (1) *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika (2) prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika (3) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP se-Kecamatan Kuwarasan sebanyak 447 siswa. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 70 siswa menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Juni 2016. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket *self-efficacy*, lembar angket prokrastinasi akademik, dan tes prestasi belajar matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian prasyarat diperoleh bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, homogen, linear, dan berarti sehingga diberlakukan uji statistik parametrik. Berikut adalah hasil dari ujian prasyarat penelitian ini.

Tabel. 1
Hasil Perhitungan Uji Normalitas, Homogenitas, Linearitas, dan Keberartian

Variabel	χ^2_{hitung}	F_{hitung}	F_{hitung}	F_{hitung}
X ₁	6,542	2,887	1,746	19,129
X ₂	9,175		1,384	21,521
Y	8,529			

Hasil analisis yang diperoleh dari persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 54,331 + 0,292X_1 + 0,204X_2$. Dari persamaan tersebut berarti misalkan nilai *self-efficacy* ditingkatkan 10 dan prokrastinasi akademik juga ditingkatkan sebanyak 10 maka prestasi belajar matematikanya adalah $Y = 54,331 + 0,292X_1(10) + 0,204X_2(10) = 59,29$. Diperkirakan prestasi belajar matematikanya menjadi 59,291. Jadi meskipun *self-efficacy* siswa naik, diprediksikan bahwa hal ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajarnya, begitu juga dengan prokrastinasi akademiknya karena prestasi belajarnya menunjukkan nilai 59,291.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dan prestasi belajar matematika sebesar -0,055 (2) terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika yaitu

Ekivalen: Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika

sebesar -0,126 (3) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik diperoleh korelasi sebesar -0,447 (4) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika sebesar -0,121. Hasil analisis yang diperoleh bahwa uji signifikansi korelasi ganda sebesar 0,996 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan namun tidak signifikan secara statistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dan prestasi belajar matematika sebesar -0,055 dengan tingkat hubungan sangat rendah, (2) terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika yaitu sebesar -0,126 dengan tingkat hubungan sangat rendah (3) *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika sebesar -0,121 dengan tingkat hubungan sangat rendah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut. (1) Siswa hendaknya tidak hanya mengandalkan *self-efficacy* saja dalam proses belajar tetapi juga dibarengi dengan faktor lain seperti dengan ketekukan dan keuletan sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik, serta diharapkan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik karena hal ini dapat berdampak terhadap prestasi belajarnya. (2) Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian dan motivasi terhadap anaknya sehingga anak menjadi semakin rajin dan tekun serta mengurangi perilaku prokrastinasi akademik (3) penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert. Ed. 1995. *Self-efficacy in Changing Societies*. England: Cambridge University.
- Burka, J.B. & Yuen, L.M. 1983. *Why You Do It, What To Do About It Now*. New York: Perseus Books Groups.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Ekivalen: Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika